

ABSTRAK

Ketidakmampuan individu untuk beradaptasi terhadap lingkungan dapat mempengaruhi kesehatan jiwa. Supaya dapat mewujudkan jiwa yang sehat maka perlu adanya peningkatan jiwa melalui pendekatan secara promotif, preventif, dan rehabilitative agar individu dapat senantiasa mempertahankan kelangsungan hidup terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya maupun lingkungannya termasuk masalah gangguan jiwa yang diantaranya *skizofrenia*. Tujuan penelitian mengetahui pasien *skizofrenia* dengan Masalah halusinasi penglihatan di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus. Studi kasus ini untuk mengeksplorasi dua kasus asuhan keperawatan pada gangguan jiwa yang mengalami skizofrenia dengan masalah keperawatan halusinasi penglihatan di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya, dilaksanakan dengan lama waktu minimal 6 hari.

Hasil penelitian yang dilakukan pada pasien Tn.R dan Tn.M, didapatkan 1 diagnosa prioritas yaitu halusinasi penglihatan. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 6x24 jam, pasien dapat mengenal halusinasi dengan 4 cara yaitu menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan aktivitas terjadwal, dan minum obat secara teratur.

Simpulan dari penelitian ini adalah masalah halusinasi penglihatan dapat di identifikasikan dan dikendalikan menggunakan strategi pelaksanaan (SP 1-4) dengan hasil pasien mengalami penurunan halusinasi penglihatan. Saran diharapkan perawat selalu berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya berkomunikasi secara terapeutik dalam setiap melaksanakan asuhan keperawatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.

Kata Kunci : *Skizofrenia*, Halusinasi Penglihatan